

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI WISATAWAN

Hindun Nurhidayati, S.Sos, M.IKom



Pariwisata dipengaruhi oleh :

➤ *Tourst Demand.*

Permintaan barang dan jasa oleh wisatawan untuk tujuan konsumsi langsung yang jenisnya merupakan produk yang dihasilkan oleh industri pariwisata.

➤ Penawaran/Penyedia.

Penyedia berbagai aktifitas, hotel, restoran, transportasi, dsb.



Alasan pengembangan sektor pariwisata :

- Wisatawan manca negara membawa mata uang asing ke tempat tujuan wisata.
- Lebih toleran terhadap lingkungan dibandingkan dengan banyaknya industri yang memproduksi barang.
- Industri pariwisata mempercepat industri terkait lainnya (ritel, transportasi, restoran, dsb).
- Menciptakan devisa yang tinggi.



Ryan, 1991 (dalam Pitana, 2005), Faktor pendorong seseorang melakukan perjalanan wisata :

1. *Escape*

Ingin melepaskan diri dari kejenuhan dan rutinitas sehari-hari.

2. *Relaxation*

Untuk menyegarkan diri (berhubungan dengan motivasi untuk *escape* di atas).

3. *Play*

Ingin menikmati kegembiraan melalui berbagai permainan dan melepaskan diri sejenak dari berbagai urusan yang serius.

4. *Strengthening family bond*

Ingin mempererat hubungan kekerabatan dan biasanya wisata ini dilakukan bersama-sama (group tour).

Faktor pendorong seseorang melakukan perjalanan wisata :

5. *Prestige*

Ingin menunjukkan gengsi dengan mengunjungi destinasi yang menunjukkan kelas dan gaya hidup sekaligus merupakan dorongan untuk meningkatkan status atau social standing.

6. *Social interaction*

Untuk melakukan interaksi sosial dengan teman sejawat, atau dengan masyarakat lokal yang dikunjungi.

8. *Educational opportunity*

Keinginan melihat suatu yang baru, memperelajari orang lain dan/atau daerah lain atau mengetahui kebudayaan etnis lain. Ini merupakan pendorong dominan dalam pariwisata.

Faktor pendorong seseorang melakukan perjalanan wisata :

7. *Romance.*

Keinginan bertemu dengan orang-orang yang bisa memberikan suasana romantis atau untuk memenuhi kebutuhan biologis.

9. *Self-fulfilment*

Keinginan menemukan diri sendiri, karena diri sendiri biasanya bisa ditemukan pada saat kita menemukan daerah atau orang yang baru.

10. *Wish-fulfilment*

Keinginan merealisasikan yang lama dicita-citakan, sampai mengorbankan diri dalam bentuk penghematan, agar bisa melakukan perjalanan (perjalanan wisata religius, sebagai bagian dari keinginan atau dorongan yang kuat dari dalam diri).

Horner dan Swarbrooke (2007), faktor yang menentukan seseorang berlibur dan menentukan tipe perjalanan serta pengalaman berwisata, seperti:

1. Motivasi personal.
2. Ketersediaan atraksi wisata dan produk wisata yang menarik.
3. Rekomendasi dari travel agent dan teman, sahabat , kerabat (words of mouth).
4. Informasi yang diperoleh tentang tujuan wisata dari organisasi turisme.
5. Kondisi politik, keamanan dan teknologi dari destinasi pariwisata.
6. Kondisi higienitas lingkungan tujuan wisata.
7. Promosi special dari organisasi pariwisata.

Faktor yang menentukan seseorang berlibur dan menentukan tipe perjalanan serta pengalaman berwisata, seperti:

8. Sikap, opini dan persepsi terhadap tujuan wisata.
9. Gaya hidup konsumen wisata tersebut.
10. Pengetahuan saat ini tentang destinasi wisata.
11. Hobi dan ketertarikan serta pengalaman masa lalu konsumen yang telah berkunjung ke suatu destinasi wisata tertentu.



Horner dan Swarbrooke, Goeldner & Ritchie (2012) : beberapa faktor yang mempengaruhi **keputusan penentuan destinasi wisata**, seperti:

1. Komitmen terhadap keluarga.
2. Tingkat pendapatan.
3. Kepribadian konsumen.
4. Transportasi dan akses jalan.
5. Infrastruktur fasilitas pendukung akomodasi, makanan dan minuman hotel dan lain lain.

